

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: CIRI KHAS PASTORAL KELUARGA DALAM SPIRITUALITAS BUNDA ELISABETH BAGI PARA SUSTER MEDIOR CB DI YOGYAKARTA. Pemilihan judul ini didasari oleh suatu kerinduan dan harapan akan keterlibatan Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus dalam tugas pelayanan Gereja khususnya dibidang pastoral keluarga. Salah satu upaya kongkret untuk menghadirkan Kerajaan Allah adalah melalui karya pelayanan mendampingi keluarga-keluarga. Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus dipanggil untuk menghadirkan cinta kasih atau belas kasih Allah melalui pendampingan keluarga sesuai dengan spiritualitas Bunda Elissabeth Gruyters Pendiri Kongregasi CB yaitu Menghayati semangat hamba Allah yang menderita karena cinta demi keselamatan sesama. Semangat pelayanan yang demikian menjadi bentuk kongkret dari ungkapan cinta yang tulus kepada Allah dan sesama.

Persoalan yang mendasar dalam skripsi ini adalah bagaimana Kongregasi CB mengusahakan agar karya pelayanan pastoral keluarga perlu diperhatikan secara khusus? Kenyataan dalam situasi jaman sekarang, dimana banyak permasalahan terjadi dalam keluarga-keluarga, antara lain: abortus, perselingkuhan, perceraian, percecokan, kehamilan diluar nikah, kawin campur, pendidikan iman dalam keluarga tidak diperhatikan dll. Permasalahan yang demikian oleh Gereja dirasakan sebagai suatu hal yang mendesak untuk ditindaklanjuti. Oleh karena itu diharapkan kaum religius ikut terlibat langsung dalam pendampingan keluarga-keluarga, baik itu sebagai usaha preventif maupun kuratif. Bunda Elisabeth Gruyters telah mewarisi nilai-nilai baik dalam mendampingi keluarga, maka diharapkan para suster CB khususnya para suster medior CB untuk lebih berusaha meningkatkan karya pelayanan dibidang pastoral keluarga agar nama Tuhan semakin dimuliakan dan keselamatan sesama semakin dipentingkan.

Untuk menanggapi permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan studi pustaka. Hasil studi ini dituliskan dalam 6 bab : bab I pendahuluan, bab II kehidupan Bunda Elisabeth Gruyters, bab III ciri khas pastoral keluarga dalam spiritualitas Bunda Elisabeth, bab IV pastoral keluarga berdasarkan Familiaris Consortio, bab V pastoral keluarga kedepan dan bab VI penutup. Dari hasil studi ini disimpulkan bahwa Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus perlu meningkatkan usahanya dalam karya pelayanan di bidang pastoral keluarga.

ABSTRACT

The title of this thesis is: **THE CHARACTERISTIC FAMILY PASTORAL CARE IN MOTHER ELIZABETH SPIRITUALITY FOR MEDIA SISTERS OF CAROLUS BORROMEUS IN YOGYAKARTA**. This title was chosen based on a yearning and expectation for the involvement of the Congregation of Charity Sisters of St. Carolus Borromeus in ministerial work of the Church, especially in the family pastoral care. One of concrete efforts to make present God's kingdom is through ministerial work of accompanying families. The Congregation of Charity Sisters of St. Carolus Borromeus are being called to represent God's love or mercy by accompanying families according to the spirituality of Mother Elizabeth Gruyters, the founder of Carolus Borromeus Congregation, i.e. experiencing the spirit of suffering servant of God because of love for the fellow-human salvation. Such a spirit of ministry is the concrete form of sincere expression of love to God and neighbors.

Fundamental problem in this thesis is how does Carolus Borromeus Congregation try in order that family pastoral care is given special attention? The reality in present-day situation in which families are got into many problems such as abortion, marital disloyalty, divorce, conflict, premarital pregnancy, mixed marriage, unattended faith education in the family, etc. The Church perceives such problems as urgent to be followed up. It is expected, therefore, religious are committed themselves to accompanying families, either as preventive or curative effort. Mother Elizabeth Gruyters had handed down good values in accompanying families, hence it is hoped Carolus Borromeus sisters, especially media sisters of Carolus Borromeus to try much more to increase ministerial work in family pastoral care that the name of God is glorified more and the salvation of fellow being is of great importance.

In order to respond to the problem, the writer used library-study approach. The results of study are divided into six chapters. Chapter I contains the introduction; chapter II presents the life of Mother Elizabeth Gruyters; the characteristics of family pastoral care is explained in chapter III; chapter IV deals with pastoral care-based Familiaris Consortia; chapter V describes family pastoral for the family in the future; and the conclusion is found in chapter VI. On the study results, it could be concluded that the Congregation of Charity Sisters of St. Carolus Borromeus needs to increase their efforts in ministerial work in family pastoral care.